

LEKAPAN CORSAGE BUNGA MAWAR PADA BUSANA PESTA

Wina Nurhasanah dan Marlina

Jurusan Pendidikan Tata Busana, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia

nurhasanahwina519@gmail.com dan ninamarlina1986@gmail.com

Abstract : Party clothing is clothing that is used for party occasions and is made more special than other clothing in terms of material, design, decoration and sewing techniques. Based on the division there is morning party clothing, evening party clothing, evening party clothing. One example, making evening party fashion inspired by roses with corsage decorations. Corsage is an artificial flower made from artificial flowers of various kinds, such as roses, jasmine, sun, lilies, crisants, oranges, cosmoses, Japanesse cerry, and fantasy flowers. The flowers chosen are generally flowers that have strands that are clear or large enough. The use of rose corsage in party outfits became the center of interest in evening party outfits. The rose, nicknamed the Queen of flowers, is perfect for corsage decorations for evening party outfits. Based on the explanation, the writer tries to pour his creativity through writing a report and making a product titled "Corsage Rose Flowers in a Party Dress". The writing of this scientific paper uses the project based learning (PBL) and experimental methods.

Keywords : Corsage, party fashion, roses

Abstrak : Busana pesta merupakan busana yang digunakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya dalam hal bahan, desain, hiasan maupun teknik jahitnya. Berdasarkan pembagiannya ada busana pesta pagi, busana pesta sore, busana pesta malam. Salah satu contoh, pembuatan busana pesta malam yang terinspirasi dari bunga mawar dengan hiasan *corsage*. *Corsage* adalah bunga buatan dari tiruan berbagai macam bunga, seperti bunga mawar, melati, matahari, lili, crisant, jeruk, cosmoses, japanesse cerry, dan bunga fantasi. Bunga yang dipilih umumnya bunga-bunga yang memiliki helaian bunga yang jelas atau cukup besar. Penggunaan *corsage* bunga mawar pada busana pesta ini menjadi *centre of interest* pada busana pesta malam. Bunga mawar yang dijuluki *Queen of flowers* sangat cocok untuk dibuat hiasan *corsage* pada busana pesta malam. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mencoba menuangkan kreatifitasnya melalui penulisan laporan dan pembuatan produk yang berjudul "Lekapan Corsage Bunga Mawar pada Busana Pesta". Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode *project based learning* (PBL) dan *eksperimen*.

Kata kunci : *Corsage*, busana pesta, bunga mawar

1 PENDAHULUAN

Perkembangan busana di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat cepat. Hal ini disebabkan atas pemenuhan kebutuhan konsumen akan busana saat ini. Busana adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung kepala sampai ke ujung kaki. Dimana busana merupakan kebutuhan primer masyarakat yang harus dipenuhi yang fungsinya bukan hanya sebagai bagian untuk menutup tubuh namun kini digunakan sebagai sarana komunikasi yang didalamnya membawa pesan serta gaya hidup komunitas tertentu.

Busana dalam arti umum seperti yang diungkapkan oleh Arifah A. Riyanto (2003:2) bahwa busana adalah bahan tekstil yang sudah dijahit atau tidak dijahit yang dipakai atau disampirkan untuk menutup tubuh seseorang. Corsage adalah bunga tiruan dari berbagai macam bunga seperti bunga mawar, melati, matahari, lili, crisant, jeruk, cosmoses, japanese cerry dan bunga fantasi. Bunga yang dipilih umumnya bunga-bunga yang memiliki helaian bunga yang jelas dan cukup besar. Hal ini merupakan wujud indonesia kreatif yang tidak pernah berhenti menciptakan kreasi bunga dari berbagai jenis bahan. Saat ini corsage yang biasanya dipakai trend sebagai pelengkap busana perempuan sedang berkembang dan cenderung menjadi dalam busana. Kondisi ini mendorong adanya inovasi dibidang busana sebagai lekapan corsage pada busana pesta malam. Busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya.

Identifikasi masalah adalah salah satu proses pencarian data yang paling penting diantara proses lain. Sehingga dalam pembuatan karya ilmiah ini yaitu hiasan berbentuk bunga mawar yang dapat dibuat dari kain/bahan dasar busananya, plastik, bahan lain yang berbeda dengan bahan dasar busananya, benang, pita, kertas. Corsage sebagai decorative design pada busana pesta malam sehingga dalam peletakkan corsage harus diperhatikan pola hiasan yang digunakan agar sesuai dengan busananya. Decorative design bentuk bunga mawar dari kain satin dan organza dijadikan alternative busana pesta malam.

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk menjadikan bunga mawar sebagai icon pada busana pesta dengan teknik corsage, karena selain mempunyai julukan *queen of flower* bunga mawar dijuluki memiliki keunikan yang khas, selain bentuk yang indah juga memiliki aroma yang menarik, mengembangkan ilmu pengetahuan dan

keterampilan membuat corsage, menciptakan kreasi baru dengan hiasan corsage bunga mawar pada busana pesta, menggunakan pola hias yang sesuai dengan busana pesta. Manfaat penulisan karya ilmiah ini adalah bertambahnya wawasan mengenai pembuatan bunga mawar dengan teknik corsage pada busana pesta, dan pola hias yang digunakan serta mengetahui teknik penulisan karya ilmiah yang diharapkan berguna bagi para pembaca diantaranya mengetahui teknik corsage pada bunga mawar dan mengetahui tentang hiasan pola yang digunakan.

2 METODE

Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah metode *project based learning* (PBL) dan *eksperimen.*, metode pembelajaran berbasis proyek yang dalam kegiatan pemecahan masalah dengan cara merancang produk, melaksanakan pekerjaan produksi dan mengevaluasi produk hasil karya guna mendapatkan produk yang digunakan. Didukung dengan studi literatur dilakukan dengan membaca materi berupa buku-buku dan jurnal yang relevan dengan permasalahan yang dikaji yang dimaksudkan untuk mengadakan percobaan pembuatan teknik corsage serta. Eksperimen yang dilakukan yaitu pembuatan corsage bentuk bunga mawar.

A Konsep Perencanaan

Mind mapping



Figur 1 : Mind mapping

Sumber ide didapat dari bunga mawar, yang terdiri dari kuncup mawar, bunga mawar, dan daun. Sebagaimana bunga mawar mempunyai arti *feminine*, cinta, suka cita, dan kejayaan, dengan menggunakan teknik hiasa corsage. Untuk model busana yang akan gunakan yaitu busana pesta model mermaid terdapat ekor dibagian belakang

busana, yang nantinya hiasan *corsage* akan ditempatkan di bagian dada, punggung, dan ekor mermaid. Teknik *corsage* ini menggunakan pola hias bentuk bebas. Pola bentuk bebas adalah pola hias dibentuk menurut kebutuhan atau bidang yang akan dihis (T. Pipin : 35). Inspirasi-inspirasi tersebut dikumpulkan dalam sebuah *moodboard* dan dibuat sketsa dengan desain yang sesuai dengan *moodboard* sebagai tolak ukur.

B Tema Perancangan

Tema perancangan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menentukan desain suatu produk yang akan dibuat, yang menggambarkan filosofi atau konsep dari suatu produk tersebut. Tema dalam pembuatan produk karya ilmiah ini adalah *Queen of Flower*, yang mana bunga mawar dijuluki sebagai ratu bunga. Tema tersebut dipilih karena sesuai dengan busana pesta dengan hiasan bunga mawar menggunakan teknik *corsage*. Pemilihan warna yaitu warna merah untuk bunga mawar dan hijau untuk daun. Maka tema perancangan ini diharapkan dapat menghasilkan rancangan busana pesta yang menarik sehingga akan diwujudkan dalam sebuah judul Tugas Komprehensif Tata Busana "LEKAPAN *CORSAGE BUNGA MAWAR PADA BUSANA PESTA*"

C Moodboard

Desain mode busana pada pembuatan produk karya ilmiah ini terpacu pada suatu kumpulan beberapa sumber ide atau yang disebut dengan moodboard. Moodboard adalah papan inspirasi yang menampilkan sumber-sumber ide yang dituangkan dalam kumpulan gambar inspirasi dalam pembuatan busana pesta. Moodboard yang dibuat berisi gambar macam-macam bentuk bunga mawar, gambar busana yang memakai corsage, gambar corsage, colour plan (rencana warna), dan segmen pasar. Konsep yang dibuat dalam karya ilmiah ini yaitu rancangan busana pesta dari bentuk bunga mawar. Desain ini terdiri dari satu masterdesign (desain utama) yang nantinya akan diwujudkan secara nyata berupa busana pesta bunga mawar teknik *corsage*. Media yang digunakan untuk membuat desain fashion ini menggunakan teknik mendesain secara manual dan colour rendering (pewarnaan). Busana nyata dari karya ilmiah produk Seminar Tata Busana yaitu berupa busana pesta dari bentuk bunga mawar, sehingga produk yang dihasilkan berupa mermaid dengan hiasan *corsage* pada bagian dada, punggung dan ekor busana. Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan busana pesta ini adalah kain silk kawasaki untuk bahan dasar gaun, dan kain satin silk untuk bahan utama pembuatan corsage (bunga mawar, daun). Adapun warna yang di pilih pada

busana ini adalah warna hitam untuk bahan dasar gaun, sedangkan untuk warna corsages nya yaitu warna merah dan hijau.

DESAIN MOODBOARD



Figur 2 : Desain Moodboard

DESAIN MASTER PRODUK



Figur 3 : Tampak Depan

HASIL PENELITIAN



Figur 4 : Tampak Belakang



Figur 7 : Tampak Depan



Figur 5 : Tampak Samping



Figur 6 : Corsage Bunga Mawar



Figur 8 : Tampak Samping Kiri



Figur 9 : Tampak Samping Kanan



Figur 10 : Tampak Belakang



PEMBAHASAN

Busana Pesta

Busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya. Menurut Enny Zuhny Khayati (1998) dan Sri Widarwati (1993) busana pesta dikelompokkan menjadi: a) busana pesta pagi adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta antara pukul 09.00-15.00. Busana pesta ini terbuat dari bahan yang bersifat halus, lembut, menyerap keringat dan tidak berkilau, sedangkan pemilihan warna sebaiknya dipilih warna yang lembut tidak terlalu gelap b) busana pesta sore adalah busana yang dikenakan pada kesempatan sore menjelang malam. Pemilihan bahan sebaiknya bertekstur agak lembut dengan warna bahan yang cerah atau warna yang agak gelap dan tidak mencolok c) busana pesta malam adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta malam hari. Pemilihan bahan yaitu yang bertekstur lebih halus dan lembut. Mode busana kelihatan mewah atau berkesan glamour. Warna yang digunakan lebih mencolok, baik mode ataupun hiasannya lebih mewah d) busana pesta malam resmi adalah busana yang dikenakan pada saat resmi, mode masih sederhana, biasanya berlengan tertutup sehingga kelihatan rapi dan sopan tetapi tetap terlihat mewah e) busana pesta malam gala adalah busana pesta yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta, dengan ciri-ciri mode terbuka, glamour, mewah. Misalnya : Backlees (punggung terbuka), busty look (dada terbuka), decolette look (leher terbuka) dan lain-lain.

Karakteristik Busana Pesta

Karakteristik busana pesta antara lain terdiri dari a) Siluet. Siluet adalah garis luar (bayangan) suatu

busana berdasarkan bentuk huruf siluet dibedakan menjadi siluet A, H, I, T, Y, S, X, O, dan L b) bahan busana pesta biasanya dipilih bahan-bahan yang berkualitas tinggi dan mampu menimbulkan kesan mewah. Bahan-bahan tersebut antara lain bahan yang tembus terang seperti bahan brokat, tile, organdi, sifon dan lain – lain (Enny Zuhni Khayati, 1998:2) c) tekstur bahan busana pesta yang dapat dilihat dan dirasakan antara lain: kaku, lembut, kasar, halus, tebal, tipis, dan tembus terang (transparan).

Corsage

Corsage adalah bunga buatan dari tiruan berbagai macam bunga, seperti bunga mawar, melati, matahari, lili, crisant, jeruk, cosmoses, japesse cerry, dan bunga fantasi. Bunga yang dipilih umumnya bunga-bunga yang memiliki helaian bunga yang jelas atau cukup besar. Sebagai mana tercantum Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (1980:27) *corsage* yaitu hiasan berbentuk bunga yang dapat dibuat dari kain/bahan dasar busananya, plastik, bahan lain yang berbeda dengan bahan busananya, benang, pita dan kertas. Jenis bunga yang dapat dibuat bunga *corsage* yaitu bunga *corsage* dalam bentuk dasar atau setangkai dan bunga *corsage* dalam bentuk rangkaian. *Corsage* dapat dipakai sebagai hiasan pada busana dalam bentuk satuan seperti yang dibuat dalam bentuk bros, ataupun dirangkai, dapat dijahit secara langsung pada busana atau dijahit/ terpisah dengan busananya hingga *corsage* khusus pengantinpun dibuat. *Corsage* dikenal sejak tahun 1890 – 1910. Pada masa itu dibuat dari bunga asli yang di awetkan melalui proses pendinginan. Seiring perkembangan mode di dunia, perkembangan *corsage* tidak lagi menggunakan bunga asli, karena tidak tahan lama dan cepat layu. Maka di gunakan *corsage* dari bunga imitasi yang di buat dari kain atau pita karena tahan lama dan awet, sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu lama. *Corsage* dari bunga imitasi sempat menjadi trend di tahun 1970, tetapi hanya dikenakan oleh orang tua apabila akan pergi ke acara-acara formal. Pada tahun 1980-1990 *corsage* mulai dikenakan oleh setiap orang yang tergabung dalam sebuah panitia acara, biasanya *corsage* yang dikenakan ukurannya lebih kecil, dengan bentuk dan warna yang seragam. Pada tahun 2000, *corsage* mulai dipakai sebagai pelengkap busana orang tua maupun muda. Ukurannya lebih besar dan warnanya beragam. Saat ini *corsage* yang digunakan sebagai pelengkap busana terutama oleh kaum perempuan sedang berkembang dan cenderung menjadi trend dalam berbusana. Namun seperti 6 produk-produk fashion lainnya, pemakaian *corsage* ini tidak static. Ada kalanya penggunaan *corsage* menjadi trend, tetapi trend selalu berubah seiring waktu dan kadang trend tersebut berulang pada masa tertentu. Dan

beberapa tahun belakangan ini *corsages* mulai familiar digunakan oleh perempuan Indonesia. Teknik dasar membuat *corsage* ada tiga macam diantaranya : a) *corsage* yang dibuat dengan teknik dijahit terbentuk karena bantuan alat berupa jarum, semua jenis kain bisa digunakan selama kain tersebut mudah untuk dijahit, misalnya kain katun, asahi, organdi, kasa, dan satin b) *corsage* yang dibuat dengan teknik diborder terbentuk karena adanya bantuan alat berupa border c) *corsage* yang dibuat dengan teknik dipilin merupakan *corsages* yang terbentuk karena proses pemilinan, yakni tidak menggunakan bantuan alat apapun, hanya keterampilan tangan dalam memutar kain yang akan dibuat *corsage*. Pada kesempatan ini penulis memilih membuat *corsages* dengan teknik yang di jahit dikarenakan setelah melakukan eksperimen berbagai macam teknik pembuatan *corsage* ternyata teknik ini lah yang paling mendukung untuk penyelesaian Seminar Tata Busana ini, dengan waktu yang ada dan keterbatasan penulis, pembuatan *corsage* dengan teknik jahit ini memungkinkan untuk dibuat karna dapat menutupi bidang busananya.

Bunga Mawar

Tanaman bunga mawar merupakan salah satu tanaman hias dengan batang berduri, banyak ditanam dan banyak di jual di toko bunga sebagai bunga potong ataupun sebagai bunga tabur. Mawar adalah tanaman hias yang paling populer diantara puluhan ribu jenis tanaman hias lainnya. Sejarah budidaya mawar telah ada ribuan tahun sebelum masehi. Kepopuleran mawar sangat akrab dikalangan masyarakat luas. Di berbagai belahan dunia, kecantikan mawar dinyatakan simbol untuk menyatakan keindahan. Budiyawan menjuluki sebagai bunga para dewa sedangkan para aristokrat menjadikan sebagai bunga para bangsawan. Secara luas mawar dianggap sebagai lambang cinta, suka cita, dan kejayaan. Mawar berasal dari daerah iklim sedang di daerah sub tropis. Habitat alaminya daerah bertemperatur dingin. Dalam perkembangan selanjutnya, penyebaran mawar meluas di daerah dunia baik di daerah subtropis ataupun tropis. Hanya daerah gurun pasir yang panas dan kurub bersalju abadi tanaman mawar tidak ditemukan. Di daerah tropis mawar tumbuh dengan baik di dataran tinggi beriklim sejuk. Di dataran rendah yang panas pertumbuhan mawar tidak sebaik pertumbuhan mawar yang tumbuh didataran tinggi yang sejuk. Ciri bunga mawar a) Akar mawar memiliki akar tanjung yang dalam dan menyebar seluas tajuk yang dimilikinya b) Batang mawar berkayu. Sebagai tanaman berbiji belah (dikotil) tanaman mawar memiliki kambium yang memperkuat jaringan batang. Saat masih muda umumnya batang berwarna hijau, namun setelah dewasa berubah menjadi kecoklatan sejalan dengan

pembentukan jaringan kayu. Dan lapisan kulit pada batang mawar tipis c) Daun mawar berdaun majemuk, yaitu tipe daun dengan lebar dari satu helai daun yang disebut anak daun. Tepi ujung daun mawar umumnya bergerigi ada yang bergerigi tajam dan ada yang tumpul hampir atau rata d) Bunga mawar, merupakan bunga sempurna yang artinya memiliki organ seksual yang lengkap dan perhiasan bunga berupa kelopak dan mahkota.

SIMPULAN

Produk yang dihasilkan dalam pembuatan karya ilmiah ini adalah busana pesta yang terinspirasi dari bunga mawar dengan teknik *corsage*. Busana pesta yang dihiasi *corsage* ini bertema *Queen of Flower* dipilih karena sesuai dengan busana pesta dengan hiasan bunga mawar menggunakan teknik *corsages* yang terlihat *feminine*, cinta, suka cita, dan kejayaan. Teknik *corsage* dibuat dengan teknik dijahit. *Corsage* yang dibuat dengan teknik dijahit merupakan *corsages* yang terbentuk karena bantuan alat berupa jarum, semua jenis kain bisa digunakan selama kain tersebut mudah untuk dijahit, misalnya kain katun, asahi, organdi, kasa, dan satin. dalam produk ini menggunakan nahan satin silk untuk *corsage* dan silk kawasaki untuk bahan utamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, L. S. (2019).. Pembuatan Aksesoris Dari Payet dengan Teknik Stitch. *ETD UNSYIAH*.
- Aulia, S. M., & Astuti, A. Ekspolari Warna Queen Angelkfish Pada Busana Pesta BUSANA PESTA SORE. *Fesyen perspektif*, 8(2).
- Azri. 2012. Pengertian Busana Pesta Malam. [Online] tersedia : <https://azhri.wordpress.com/2012/3/29/pengertian-busana-pesta-malam/> (15 Maret 2020)
- Dharmawan, L. (2010). Korsase dari Kain Perca. Tiara Aksa.
- Demia Nuraliyah, S. (2013). Corsage Pada Art fashion. *fesyenperspektif*, 469.
- Fitline. (2016). Siluet Busana. [Online] tersedia <https://fitinline.com/article/read/siluet-busana-mana-yang-paling-cocok-dengan-anda/>
- Hosen, M. (2019). Pengaruh Kombinasi Ekstrak Bawang Merah dan Bawang Putih dengan Lama Perendaman Terhadap Pertumbuhan Stek Batang Tanaman Bunga Mawar (*Rosa Damascena Mill*) (Doctoral dissertation, Universitas Panca Marga Probolinggo).
- Karima, U., & Bestari, A. G. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Pembuatan Hiasan Korsase Berbantuan Media Jobsheet di SLB Wijaya Dharma 1

Slema.. *E-JOURNAL PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA-SI*, 7(7).

- Kusumawati, A. (2011). Pembuatan Busana Fantasi Dengan Korsase dari Kain Perca. Doctoral dissertation, UNNES.
- Lingga, L. (2018). Mawar. Gramedia : Jakarta.
- Musyafiul. (2017). Siluet Busana. [Online] tersedia <http://musyafiul.blogspot.com/2017/02/maca-macam-siluet-pada-busan.html>
- Nurachadiana, C. (2019). Perempuan Pasti Bisa. Gramedia : Jakarta
- Riyanto, A. A. (2003). Teori Busana. Bandung : Yapembo.
- Prasetya, N. W. (2010). Penerapan Teknik Painting pada Busana Pesta Berbahan Denim. SKRIPSI Jurusan Tata Busana-Fakultas Teknik UM.
- Agustini, A., Sudirtha, I. G., & Angendari, M. D. (2019). Pengembangan Busana Pesta Malam dengan Sumber Ide dari Mitologi Kerajaan Yunan.. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(3), 222-233.
- Pramono, F., Sunarya, Y. Y., & Saidi, A. I. (2019). Analisis Semiotika Visual Dalam Desain Situs Pernikahan The Bride Dept. *Jurnal Seni dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, 1(2), 321-338.
- T. Pipin. P. (2018). Desain Hiasan. Gapura Press : bandung
- Tyas, N. W. (2013). Kreasi Sarung Bugis pada Busana Pesta. *Tugas Akhir Jurusan Tata Busana Fakultas Teknik UM*

